

ABSTRAK

Ismatu Zahroh. 2025. (2230060012). Manajemen Konflik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung.

Manajemen konflik di lingkungan madrasah menjadi topik penting karena pengaruhnya terhadap kinerja organisasi. Konflik dapat timbul dari berbagai sumber, seperti perbedaan karakter, tekanan psikologis, serta hambatan komunikasi, yang sering kali sulit dihindari dalam sebuah organisasi sekolah. Tanpa penanganan yang tepat, konflik ini dapat menghambat kinerja dan mengganggu hubungan antar anggota tim. Sebaliknya, jika dikelola dengan baik konflik justru dapat menjadi pendorong bagi peningkatan kerja sama dan pencapaian tujuan organisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam manajemen konflik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung dengan (1) mengetahui identifikasi jenis konflik (2) menganalisis strategi penyelesaian konflik yang diterapkan (3) mengevaluasi efektivitas strategi penyelesaian konflik yang (4) menjelaskan dampak dari penyelesaian konflik terhadap kinerja dan iklim kerja lembaga (5) Menjelaskan faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen konflik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen terkait manajemen konflik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung. Selain itu, penelitian ini menggunakan dua teori manajemen konflik. Pertama, teori manajemen konflik klasik yaitu konflik di madrasah dapat dikelola secara bijak melalui komunikasi terbuka, pemahaman perspektif, dan negosiasi yang berorientasi pada keadilan serta kepentingan bersama. Kedua, teori manajemen konflik kontemporer yaitu konflik dalam organisasi atau madrasah dapat menjadi peluang pertumbuhan jika dikelola dengan toleransi, empati, dan narasi positif yang dibangun bersama.

Hasil penelitian di MAN 2 Bandung mengidentifikasi berbagai jenis konflik, meliputi konflik interpersonal, intrapersonal, antarpribadi, dan konflik sosial, namun tidak ditemukan konflik antarkelas. Untuk mengatasi dinamika ini, MAN 2 Bandung menerapkan strategi penyelesaian konflik yang bervariasi, termasuk kolaborasi, kompromi, dan akomodasi, serta mengintegrasikan pendekatan religius melalui *Action Plan* "Tazkiyah". Strategi-strategi ini terbukti sangat efektif, ditandai dengan penyelesaian masalah yang cepat, pemulihan hubungan yang baik, dan minimnya kemunculan kembali konflik. Pengelolaan konflik yang berhasil memberikan dampak positif signifikan terhadap stabilitas kinerja tenaga pendidik, penciptaan iklim kerja yang harmonis dan produktif, serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Keberhasilan ini didukung oleh kepemimpinan proaktif dan adil, soliditas tim, keterbukaan komunikasi, dan kesadaran diri, meskipun masih dihadapkan pada penghambat seperti ego pribadi, kurangnya disiplin, dan kebijakan eksternal yang belum konsisten.

Kesimpulan penelitian ini adalah MAN 2 Bandung mengelola konflik secara efektif melalui strategi kolaborasi, akomodasi, kompromi dan pendekatan religius, menciptakan iklim kerja yang harmonis serta produktif. Keberhasilan ini didukung kepemimpinan adil, komunikasi terbuka, kekompakan tim dan kesadaran diri.

Kata kunci: Manajemen Konflik